

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PRAKTEK KERJA LAPANGAN PADA INSTANSI/PERUSAHAAN

Muhammad Arifin

Dosen Fakultas Teknik, Program Studi Sistem Informasi
Universitas Muria Kudus
Email: arifin.m@umk.ac.id

ABSTRAK

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah/kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Selain itu PKL merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh siswa/mahasiswa pada program studi tertentu. Tempat PKL adalah perusahaan atau instansi yang bekerjasama dengan sekolah/kampus. Perusahaan maupun tempat magang hanya dapat menerima peserta magang paling banyak 30% dari jumlah karyawan, pada penelitian ini penulis menganalisa dan merancang sistem informasi tempat PKL mulai dari proses pendaftaran, pelaksanaan dan pelaporan dan penilaian PKL, penelitian ini bertujuan mengorganisasi kegiatan PKL secara rapi antara peserta dan perusahaan/intansi tempat magang sehingga semua pihak dapat merasakan manfaat dari kegiatan PKL.

Kata kunci: PKL, tempat PKL, instansi/perusahaan.

ABSTRACT

Job Training (PKL) is an implementation of a systematic and synchronized between education programs in school / college with courses acquired mastery of skills through direct work activities in the workplace to achieve a certain level of expertise. Besides PKL is one of the academic activities that must be followed by all students / students in certain courses. Place PKL is a company or agency that is collaborating with the school / college. Company or apprenticeship place can only accept interns at most 30% of the total number of employees, in this study the authors analyze and design information systems where PKL of the registration process, execution and reporting and assessment PKL, this study aims to organize the activities of PKL neatly between participants and company / intansi internships so that all parties can benefit from the activities of PKL

Keywords: PKL, PKL place, instansi/company

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang sangat signifikan seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Perubahan dan perkembangan teknologi dan sistem informasi yang maju semakin banyak dibutuhkan dalam membantu menyelesaikan pekerjaan manusia di berbagai bidang.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah/kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Selain itu PKL merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh siswa/mahasiswa pada program studi tertentu.

Tempat PKL adalah perusahaan atau instansi yang bekerjasama dengan sekolah/kampus, dengan adanya PKL perusahaan/intansi memperoleh keuntungan diantaranya adalah perusahaan/intansi akan mendapat bantuan tenaga dari siswa/mahasiswa yang melakukan praktek secara cuma-cuma, adanya kerjasama/hubungan baik antara sekolah/kampus dengan perusahaan/intansi sehingga perusahaan/intansi tersebut dikenal oleh kalangan akademis dan dunia pendidikan, adanya orang yang mengaudit perusahaan/intansi tanpa mengeluarkan biaya dengan adanya laporan-laporan magang yang diberikan kepada perusahaan/intansi, perusahaan/intansi akan mendapatkan calon karyawan dari peserta magang tanpa harus melalui seleksi.

Menurut Permen nomor Per.22/Men/ix/2009 Bab 1 pasal 4 Perusahaan maupun tempat magang hanya dapat menerima peserta magang paling banyak 30% dari jumlah karyawan. Dari jumlah 30% tersebut tentunya perusahaan/intansi memerlukan manajemen untuk mengatur proses PKL [1].

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengusulkan proses PKL yang dimulai dari pendaftaran, pelaksanaan dan pelaporan PKL perlu ditata secara baik, hal ini diperlukan agar antara peserta PKL dan perusahaan/intansi tempat magang saling terorganisir secara rapi sehingga semua pihak dapat merasakan manfaat dari kegiatan PKL.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terkait

Menurut Ryan (2012) dalam jurnalnya yang berjudul Sistem Informasi Tugas Akhir Dan Praktek Kerja Lapangan Berbasis Web Menggunakan Metode Unifield Process mengatakan bahawa sistem informasi tugas akhir dan praktek kerja lapangan pada program studi Teknik Informatika Undip masih dilakukan secara manual dari mulai pendaftaran PKL, proses rekapitulasi pendaftaran dan rekapitulasi pembimbing serta distribusi pembimbing. Hal ini dirasa kurang efektif serta tidak efisien karena proses tersebut berjalan secara lambat baik dari segi pendaftaran maupun distribusi pembimbingan oleh karena itu Ryan dalam penelitiannya mengusulkan untuk membuat aplikasi Sistem Informasi Tugas Akhir dan Praktek Kerja Lapangan yang dapat membantu proses mata kuliah Tugas Akhir dan Praktek Kerja Lapangan di lingkungan program studi Teknik Informatika Universitas Diponegoro bisa berjalan dengan lancar. Selain itu, dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan bisa membantu pekerjaan masing – masing koordinator TA dan PKL dalam melakukan administrasi mata kuliah tersebut. Mahasiswa dan dosen program studi Teknik Informatika juga bisa memanfaatkan sistem informasi tersebut sebagai sumber informasi dan data jurnal tentang mata kuliah TA dan PKL [2].

Menurut Puji (2012) dalam jurnalnya yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Praktek Kerja Industri Berbasis Web (Studi Kasus: SMK AL-AZHAR Menganti Gresik) mengatakan Sistem informasi praktek kerja industri berbasis web adalah suatu sistem yang dapat memberikan informasi mengenai program praktek kerja industri secara online. Sistem ini memiliki keunggulan dalam hal kecepatan penyajian informasi yang dihasilkan, selain itu dengan berbasis web maka sistem ini dapat diakses pada waktu dan tempat yang tidak ditentukan [3].

Pada peneliti yang dilakukan oleh Kaharuddin (2012) yang berjudul Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Lapangan Pada Program Studi Teknik Informatika Berbasis Web mengatakan bahwa Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada Program Studi Teknik Informatika (TI), wajib dilakukan oleh mahasiswa program studi TI. Selama bertahun-tahun, Sistem Informasi tentang pengumuman, penempatan, waktu serta persyaratan dalam melakukan PKL masih menggunakan sistem manual. Sehingga masih banyak kekeliruan dalam banyak permasalahan. Misalnya, informasinya kurang jelas / tidak relevan dengan yang sebenarnya. Persyaratan, waktu dan pelaksanaannya yang masih simpang siur dan tidak ada kejelasan. Oleh karena itu, Kaharuddin ingin menghasilkan aplikasi perangkat lunak untuk memudahkan proses pendaftaran PKL, pemberian informasi tentang PKL, dan mempublikasikan informasi yang berhubungan dengan Program Studi TI terkait melalui website [4].

Penelitian tentang PKL juga dilakukan oleh Muntiani (2012) yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Lapangan Pada Program Studi Sistem Informasi Berbasis *Web* melakukan penelitian dengan cara menganalisa, merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Lapangan Pada Program Studi Sistem Informasi Berbasis Web. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi perangkat lunak untuk memudahkan proses pendaftaran PKL pada Program Studi Sistem Informasi terkait dan mempublikasikan informasi yang berhubungan dengan instansinya tersebut melalui website. Sistem ini dirancang menggunakan pemodelan UML. Sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL. Hasil dari rancang bangun tersebut adalah sebuah aplikasi berbasis web untuk Program Studi Sistem Informasi bernama SIM-PKL yang dapat dijalankan pada semua sistem operasi dan bersifat *opensource* [5].

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan sistem informasi tentang PKL sangatlah dibutuhkan khususnya oleh para pelaku PKL (sekolah/kampus), namun pada keempat penelitian tersebut semua berorientasi pada pelaksana PKL yang dalam hal ini adalah sekolah/kampus sedangkan tempat PKL (instansi/perusahaan) belum tersentuh oleh karena itu disini penulis akan meneliti tentang pelaksanaan PKL di instansi/perusahaan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Menurut Kristanto (2003) sistem informasi merupakan Kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.

Sistem Informasi dapat didefinisikan Kristanto (2003) sebagai berikut :

1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk

- mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
2. Sekumpulan prosedur organisasi yang ada pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
 3. Suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.2.2 Praktek Kerja Lapangan

Untuk memasuki dunia kerja yang sangat kompetitif sekarang ini, siswa/mahasiswa dituntut tidak hanya mempunyai kecerdasan intelektual yang didapat dari sekolah/kampus semata, akan tetapi siswa/mahasiswa juga harus mempunyai kemampuan dasar. Tiga pokok kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa/mahasiswa untuk dapat bersaing dengan yang lain adalah Knowledge yaitu pengetahuan yang luas agar dalam kehidupan sehari-hari tidak mudah dibodohi dan dibelokkan sehingga akan menimbulkan kerugian baik materiil maupun spirituil dalam diri sendiri. *Skill* yaitu keterampilan atau keahlian khusus sehingga mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan yang lain. *Attitude* yaitu sikap atau kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain sehingga dapat diteladani sekaligus disegani.

Dari ketiga hal tersebut, tidak semuanya dapat di peroleh dari bangku sekolah/perkuliahannya, maka Praktek Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk memperoleh tambahan *Knowledge*, *Skill* dan *Attitude* yang lebih komprehensif, sehingga terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas, terampil, profesional, dan berwawasan luas.

Dengan pendekatan secara langsung sesuai dengan bidang keahliannya serta ikut berperan aktif dalam dunia kerja yang sesungguhnya, maka Praktek Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmunya baik teori maupun praktek yang telah diperoleh saat sekolah/kuliah dalam praktek nyata di lapangan [6].

2.2.3 Maksud Dan Tujuan PKL

Maksud pelaksanaan PKL adalah agar mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang didapat di bangku kuliah ke dalam dunia kerja secara nyata sesuai dengan keahlian dan kompetensinya.

Adapun tujuan pelaksanaan PKL sebagai berikut[6]:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi mahasiswa secara langsung ke dunia kerja.
2. Untuk mengaplikasikan keterampilan dan keahlian secara khusus sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari secara langsung di dunia kerja, sehingga diharapkan mengerti ruang lingkup bidang kerja sesuai dengan kompetensinya.
3. Sebagai sarana membentuk sikap/mental mahasiswa agar mampu dan berani menghadapi tantangan dunia kerja yang sarat dengan persaingan.
4. Mahasiswa diharapkan dapat memahami berbagai pendekatan dalam upaya mengetahui dan menganalisis gejala-gejala yang timbul dalam organisasi maupun perusahaan-perusahaan tempat PKL

2.2.4 Pelaksanaan PKL

Pengaturan pelaksanaan PKL dilakukan dengan mempertimbangkan dunia kerja atau instansi untuk dapat menerima siswa/mahasiswa serta jadwal praktek sesuai dengan kondisi setempat. PKL memerlukan perencanaan secara tepat oleh pihak sekolah/kampus dan pihak instansi/perusahaan, agar dapat terselenggara dengan efektif dan efisien. Program PKL yang dilaksanakan di instansi/perusahaan, menurut Dikmenjur (2008) adalah meliputi[3]:

1. Praktik dasar kejuruan, dapat dilaksanakan sebagian di sekolah, dan sebagian lainnya di industri, apabila industri memiliki fasilitas pelatihan di industrinya. Apabila industri tidak memiliki fasilitas pelatihan, maka kegiatan praktik dasar kejuruan sepenuhnya dilakukan di sekolah
2. Praktik keahlian produktif, dilaksanakan di industri dalam bentuk "on job training", berbentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa (pekerjaan sesungguhnya) di industri/perusahaan sesuai program keahliannya.

Pelaksanaan yang demikian juga dapat dijadikan pedoman dasar pelaksanaan PKL pada perguruan tinggi. Meskipun setiap perguruan tinggi memiliki pedoman dan aturan yang berbeda-beda.

2.2.5 Tempat PKL

Tempat PKL adalah perusahaan atau instansi yang bekerjasama dengan sekolah/kampus, dengan adanya PKL perusahaan/instansi memperoleh keuntungan diantaranya adalah perusahaan/instansi akan mendapat bantuan tenaga dari siswa/mahasiswa yang melakukan praktek secara cuma-cuma, adanya kerjasama/hubungan baik antara sekolah/kampus dengan perusahaan/instansi sehingga perusahaan/instansi tersebut dikenal oleh kalangan akademis dan dunia pendidikan, adanya orang yang mengaudit perusahaan/instansi tanpa mengeluarkan biaya dengan adanya laporan-laporan magang yang diberikan kepada perusahaan/instansi, perusahaan/instansi akan mendapatkan calon karyawan dari peserta magang tanpa harus melalui seleksi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pengumpulan Data Dan Informasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi
Metode pengumpulan data secara langsung pada obyek yang diteliti agar ada gambaran pada obyek tersebut. Dalam hal ini penulis mengadakan survei diberbagai tempat PKL.
2. Studi Pustaka
Metode Studi pustaka adalah merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengamati serta menganalisis berkas-berkas atau dokumen-dokumen yang sudah ada yang berhubungan dengan masalah PKL.
3. Interview
Metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada peserta PKL dan pimpinan dari instansi/perusahaan tempat PKL.

3.2 Alat Pemodelan Sistem

Dalam merancang sebuah sistem diperlukan sebuah alat pemodelan/perancangan, dalam penelitian ini penulis menggunakan UML dimana *Unified Modeling Language* (UML) menurut David M. Kroenke (2005) adalah himpunan struktur dan teknik untuk pemodelan desain program berorientasi objek (OOP) serta aplikasinya. UML adalah metodologi untuk mengembangkan sistem OOP dan sekelompok perangkat *tool* untuk mendukung pengembangan sistem tersebut. UML mulai diperkenalkan oleh *Object Management Group*, sebuah organisasi yang telah mengembangkan model, teknologi, dan standar OOP sejak tahun 1980-an. Sekarang UML sudah mulai banyak digunakan oleh para praktisi OOP. UML merupakan dasar bagi perangkat (*tool*) desain berorientasi objek dari IBM.

3.3 Analisa Kebutuhan Data dan Informasi

Suatu sistem yang dibangun tidak akan terlepas dari kondisi atau keadaan sesungguhnya. Dengan berbagai alasan untuk mendorong membangun suatu sistem yang lebih baik sesuai dengan tuntutan penyampaian Informasi yang cepat, tepat dan mudah diakses oleh pengguna PKL.

Untuk memenuhi kebutuhan dari setiap kegiatan maka akan dirancang suatu Sistem Informasi PKL yang terkomputerisasi yang berbasis web sehingga diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada.

Selain itu untuk membangun sebuah sistem dibutuhkan adanya masukan berupa data yang nantinya akan diproses oleh sistem sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada penggunanya. Kebutuhan data dan informasi untuk sistem informasi PKL adalah:

- a. Kebutuhan data
Data yang diperlukan antara lain:
 1. Data Pegawai/Karyawan
 2. Data Penyelia PKL
 3. Data Jadwal PKL
 4. Data Pendaftar PKL
 5. Data Peserta PKL
 6. Data Nilai PKL

- b. Informasi
Informasi yang dihasilkan antara lain:
1. Informasi Kuota PKL
 2. Informasi Data Penyelia
 3. Informasi Jadwal PKL
 4. Informasi Pendaftaran
 5. Informasi Peserta PKL

3.4 Analisa Aktor Sistem

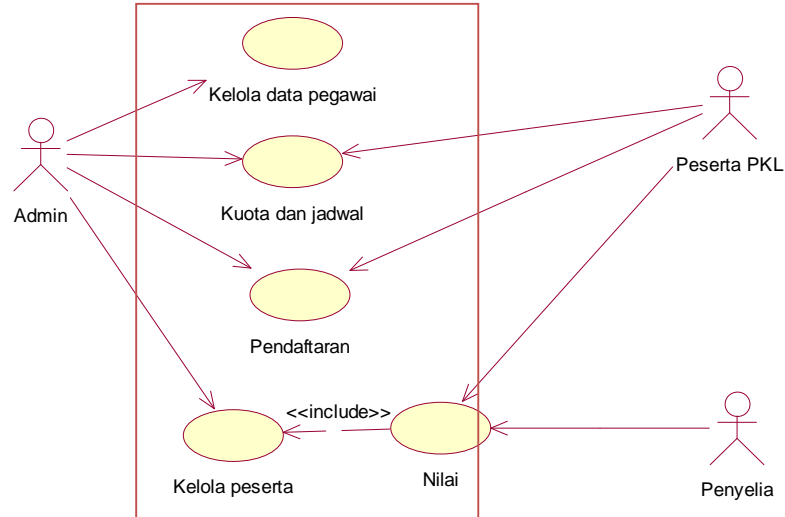
Aktor dalam sistem informasi PKL antara lain sebagai berikut:

- a. *Admin*
Admin melakukan login ke sistem, mengelola data karyawan, mengelola data penyelia, mengelola data jadwal, mengelola data peserta.
- b. *Penyelia*
Penyelia melakukan login untuk mengelola nilai peserta PKL.
- c. *Peserta PKL*
Karena tidak mempunyai hak akses lebih, maka peserta PKL hanya bisa melihat sistem informasi PKL yang meliputi: kuota, daftar PKL, nilai dan hal-hal yang bersifat umum.

4. PEMBAHASAN

4.1 Usecase

Menurut Suhendar (2002) *Usecase diagram* menggambarkan secara grafis perilaku software aplikasi. Diagram ini memberikan gambaran mengenai software aplikasi menurut perspektif user dari software aplikasi tersebut. Berikut ini adalah gambaran usecase Analisa dan Perancang sistem informasi PKL.



Gambar 1. Use Case Diagram sistem informasi PKL

Adapun diagram *use case* gambar 1 diatas menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh aktor, kegiatan kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilakukan oleh admin
 - a. Admin mengelola data pegawai, data tersebut disimpan atau diambil dari data pegawai yang sudah ada, proses ini digunakan untuk menentukan jumlah kuota serta memilih penyelia.
 - b. Admin mengelola kuota yang didapat dari data pegawai dikali 30%, setelah kuota dan daftar penyelia dibuat maka admin membuat jadwal.
 - c. Admin mengelola pendaftaran, kegiatan ini dilakukan untuk menentukan pendaftar siapa saja dan berapa jumlah yang harus dipenuhi.

- d. Selanjutnya admin mengelola data peserta PKL, data ini didapatkan dari data pendaftar, atau data peserta yang diinputkan oleh admin
2. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta atau calon peserta PKL
 - a. Peserta melihat kuota dan jadwal pelaksanaan PKL pada perusahaan.
 - b. Peserta melakukan pendaftaran
 - c. Peserta mendapatkan nilai
3. Kegiatan yang dilakukan oleh penyelia
Kegiatan yang dilakukan oleh penyelia dalam sistem ini adalah memberikan nilai kepada peserta sesuai dengan peserta yang dibimbingnya.

4.2 Perancangan Basis Data

Sebuah sistem informasi tidak akan lepas dari database atau basis data, menurut Adityo (2013) Basis data (atau *database*) adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. *Database* digunakan untuk menyimpan informasi atau data yang terintegrasi dengan baik di dalam komputer Untuk mengelola database diperlukan suatu perangkat lunak yang disebut DBMS (*Database Management System*). DBMS merupakan suatu sistem perangkat lunak yang memungkinkan user (pengguna) untuk membuat, memelihara, mengontrol, dan mengakses database secara praktis dan efisien. Dengan DBMS, user akan lebih mudah mengontrol dan memanipulasi data yang ada. Sedangkan RDBMS atau *Relationship Database Management System* merupakan salah satu jenis DBMS yang mendukung adanya *relationship* atau hubungan antar tabel. Adapun tabel-tabel yang terbentuk berdasarkan kebutuhan data dan informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tabel Pegawai

Tabel 1 ini adalah tabel yang berfungsi untuk menyimpan data pegawai, selain itu tabel 1 nantinya akan menghasilkan informasi pada sistem mengenai kuota peserta PKL pada instansi/perusahaan adapun susunan dari tabel ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel pegawai

No	Nama Field	Type	Size	Deskripsi
1	Id_pegawai	int	20	Nomor identitas pegawai
2	Nama	varchar	40	Nama lengkap
3	Tgl_lahir	date		Tanggal lahir
4	Jns_kel	enum	(L/P)	Jenis Kelamin
4	Alamat	varchar	60	Alamat pegawai
5	Jabatan	varchar	30	Jabatan
5	Sts_penyelias	enum	(Y/T)	Status Penyelia

2. Tabel Jadwal

Pada 2 berfungsi untuk menyimpan data jadwal PKL adapun susunan dari tabel 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel jadwal

No	Nama Field	Type	Size	Deskripsi
1	Id_jadwal	int	20	Nomor Jadwal
2	Tgl_pkl	date		Tanggal PKL
3	Kuota_peserta	int	3	Jumlah kuota PKL
4	Id_peserta	int	20	Identitas peserta
5	Id_penyelias	int	20	Identitas penyelia

3. Tabel Pendaftar

Tabel 3 berfungsi sebagai tabel untuk menyimpan data pendaftar adapun susunan dari tabel 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel pendaftar

No	Nama Field	Type	Size	Deskripsi
1	Id_pendaftar	int	20	Identitas pendaftar
2	Nama	varchar	40	Nama lengkap
3	Nim	varchar	20	Nim/Nis sekolah/kampus
4	Asal_sekolah	varchar	40	Asal Sekolah
5	Bidang_minat	varchar	40	Minat PKL (Jurusan)
6	Pembimbing	varchar	40	Pembimbing PKL
7	Tgl_daftar	date		Tanggal daftar
8	Sts_pendaftaran	enum	(Y/T)	Status pendaftaran

4. Tabel Peserta

Tabel 4 berfungsi sebagai tabel untuk menyimpan data peserta yang didapatkan dari tabel pendaftaran ketika pendaftar telah diterima sebagai peserta PKL adapun susunan dari tabel 4 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel peserta

No	Nama Field	Type	Size	Deskripsi
1	Id_peserta	int	20	Identitas peserta
2	Id_pendaftar	int	20	Identitas pendaftar
3	Tgl_mulai_pkl	date		Tanggal mulai PKL
4	Tgl_ahir_pkl	date		Tanggal ahir PKL

5. Tabel Nilai

Tabel 5 berfungsi sebagai tabel untuk menyimpan data nilai peserta PKL yang peserta PKL yang telah melaksanakan PKL adapun susunan dari tabel 5 menurut buku panduan PKL Sistem Informasi Universitas Muria Kudus (2014) [7] adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Tabel nilai

No	Nama Field	Type	Size	Deskripsi
1	Id_nilai	int	20	Nomor penilaian
2	Id_peserta	int	20	Identitas peserta
3	Id_penyelia	int	20	Identitas penyelia
4	Nil_kep_pkl	varchar	2	Nilai keputusan pemberi PKL
5	Nil_kedis	varchar	2	Nilai kedisiplinan
6	Nil_mempri	varchar	2	Nilai memilih prioritas
7	Nil_waktu	varchar	2	Nilai tepat waktu
9	Nil_kjsma	varchar	2	Nilai kerjasama
10	Nil_kerman	varchar	2	Nilai kerja mandiri
11	Nil_ketelitian	varchar	2	Nilai ketelitian
12	Nil_kembel	varchar	2	Nilai kemampuan belajar
13	Nil_anranc	varchar	2	Nilai merancang
14	Nil_lain	varchar	2	Nilai lain

Pada tabel 5 bisa disesuaikan dengan sistem penilaian yang ada baik dari sekolah/kampus maupun dari instansi/perusahaan.

5. KESIMPULAN

Praktek Kerja Lapangan merupakan kegiatan yang sangat penting, bahkan kegiatan ini wajib dilakukan oleh siswa SMK maupun mahasiswa pada program studi tertentu, karena begitu pentingnya PKL bagi kalangan tertentu sehingga banyak penelitian yang mengangkat tema PKL, dari penelitian yang sudah ada penelitian cenderung pada pelaksanaan PKL pada sekolah atau kampus, sedangkan penelitian PKL tentang tempat PKL kurang begitu diperhatikan, oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan menganalisa dan merancang sistem informasi PKL pada instansi/perusahaan, analisa dan perancangan pada penelitian ini mencakup pendaftaran, jadwal, kuota peserta PKL, antian serta penilaian PKL, dengan analisa dan perancangan ini harapannya tempat PKL dapat membangun dan menerapkan pada instansi/perusaannya masing-masing sehingga pelaksanaan PKL dapat berjalan dengan baik dan semua pihak mendapatkan manfaat dari kegiatan PKL.

6. SARAN

Peneliti menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, namun peneliti mencoba memberikan saran yang mungkin dapat membangun, adapun saran tersebut antara lain:

- a. Dengan analisa dan perancangan ini diharapkan instansi/perusahaan tempat PKL dapat membangun dan menerapkannya.
- b. Penelitian ini hanya menganalisa kebutuhan sistem dan merancangnya sehingga masih diperlukan pembangunan sistem secara nyata.
- c. Tabel 1 adalah tabel pegawai pada tabel ini dapat disesuaikan dengan kondisi pada instansi/perusahaan tempat PKL.
- d. Selain itu pada tabel 5 yang merupakan tabel penilaian dapat disesuaikan dengan model penilaian sekolah/kampus peserta PKL.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Permen Nomor PER.22MENIX2009 Penyelenggaraan Pemagangan Di Dalam Negeri,” pp. 1–10, 2009.
- [2] R. Adiwinata and E. A. Sarwoko, “Sistem informasi tugas akhir & praktek kerja lapangan berbasis web menggunakan metode,” *Jurnal Masyarakat Informatika*, vol. 2, no. 3, pp. 51–62, 2012.
- [3] P. W. Ningsih, T. Lusiani, and V. Nurcahyawati, “Rancang bangun sistem informasi praktek kerja industri berbasis web (studi kasus : smk al-azhar menganti gresik),” *Jurnal JSIKA*, vol. 1, no. 1, 2012.
- [4] K. Setiyawan, B. E. Purnama, and B. K. Riasti, “Pembangunan sistem informasi manajemen praktek kerja lapangan pada program studi teknik informatika berbasis web,” *Jurnal Speed 13*, vol. 9, no. 2, pp. 353–359, 2012.
- [5] Muntiani and B. E. Purnama, “Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Lapangan Pada Program Studi Sistem Informasi Berbasis Web,” *Jurnal Seruni FTI UNSA*, vol. 1, pp. 621–627, 2012.
- [6] T. Penyusun, *Buku Panduan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Politeknik Sawunggalih*, no. 8. 2013, pp. 1–3.
- [7] T. Penyusun, *Panduan PKL Sistem Informasi Universitas Muria Kudus*. 2014, p. 28.